ANALYSIS OF LIQUIDITY RATIO AND SOLVABILITY RATIO TOWARDS REMAINING BUSINESS RESULTS AND ADDITION OF NEW COOP MEMBERS WITH PROFITABILITY RATIO AS MODERATING VARIABLES
(Case Study in Sharia Savings and Loan Cooperative and Artha Bahana Syariah Purwodadi Period 2016 - 2020)

Nur Silva[1)], Arditya Dian Andika[2)], Abrar Oemar.[3)]
1) Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pandanaran Semarang
2),3) Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRACT

The scope of the problems that the researchers did in this case included whether the profitability ratio was able to influence the liquidity and solvency ratios on the remaining business results and the member growth. Therefore, the purpose of the research conducted by researchers is to find out or test whether the profitability ratio is able to strengthen or weaken the residual results of the business and increase members.

The population that the researchers took in this study was KSPPS Artha Bahana Syariah Purwodadi with the research sample of the RAT report (Annual Meeting of Members) and the Annual Collectibility Report for the period 2016 - 2020.

From the results of this research, it can be seen that the liquidity ratio and solvency do not have a partial effect on the remaining business results and the increase in members. With the profitability ratio, it can strengthen and weaken the influence of the liquidity and solvency ratios on the remaining business results and the increase in members.

Keywords: Licuidity Ratio, Solvency Ratio, Remaining Operating Results, Member Growth, Profitability Ratio.

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan sebuah badan usaha yang kepemilikan serta pengolaan dilakukan oleh nasabah atau dapat disebut juga dengan anggota yang telah bergabung, dengan kegiatan usaha dilaksanakan berpedoman azaz kekeluargaan serta demokrasi. Pada koperasi dikenal istilah SHU (Sisa Hasil Usaha) yaitu merupakan perhitungan hasil akhir pada pendapatan dan kewajiban yang ditanggung koperasi selama periode tertentu.

Dalam hal ini diperlukan analisa kinerja keuangan pada koperasi agar dapat diketahui kondisi suatu koperasi baik secara operasional maupun keuangan. Analisa kinerja keuangan juga dapat membantu dalam manajemen untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan kinerja keuangan koperasi dalam hal ini yaitu SHU (Sisa Hasil Usaha). Apabila koperasi memiliki kinerja yang baik maka dapat mempengaruhi anggota yang akan bergabung sehingga kelangsungan usaha koperasi akan lebih baik.

Dalam analisa SHU (Sisa Hasil Usaha) dan pertambahan anggota baru di KSPPS Artha Bahana Syariah dipergunakan penganalisaan dengan Rasio Keuangan diantaranya Likuiditas, *Solvabilitas* serta Profitabilitas sebagai variabel moderating.

Berdasarkan Kasmir (2012:104), “Analisis Rasio keuangan yaitu suatu aktivitas

dengan membandingkan nominal yang terdapat pada laporan keuangan".

Rasio likuiditas yaitu rasio yang dapat memberikan gambaran mengenai pemenuhan kewajiban dalam jangka waktu pendek atau waktu yang sudah ditentukan. Pada penelitian ini penulis mempergunakan analisis *Current Ratio* yang merupakan variabel yang memberikan gambaran terhadap kemampuan koperasi dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek.

Rasio *solvabilitas* merupakan rasio dengan maksud memberikan gambaran besarnya hutang yang ditanggung oleh perusahaan dalam memenuhi aset perusahaa. Pada rasio *Solvabilitas* penulis memakai analisis *Total Debt To Equity* yaitu variabel yang dapat memberikan informasi kewajiban atas permodalan perusahaan.

Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang dapat memberikan gambaran hasil keuntungan atas kegiatan yang dilakukan perusahaan. Pada rasio profitabilitas penulis memakai analisis *Return On Equity* yaitu analisis variabel yang memberikan gambaran hasil keuntungan bersih atas modal.

Pada penelitian terdahulu yang menunjukkan rasio keuangan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan diantaranya yaitu Eldy Octa Vianus (2011), Nana Rubianti (2013), Joy & Pulloh (2016) dengan hasil bahwa rasio keuangan memberikan pengaruh signifikan negatif pada kinerja keuangan, sedangkan penelitian dari Fadli dkk (2012) rasio likuiditas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, dan Mulia Indriani (2012), Muhammad Danar Hadi (2013), Maith (2013), Darminto & Fitri & Kertahadi (2014) hasil penelitian rasio keuangan bepengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh dari rasio keuangan rasio likuiditas, *solvabilitas* terhadap SHU (Sisa Hasil Usaha) dan pertambahan anggota dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel moderating.

Maksud dilakukan penelitian ini yaitu agar dapat mengetahui dampak atau pengaruh likuiditas dan solvabilitas pada SHU (Sisa Hasil Usaha) dan pertambahan anggota dengan profitabilitas sebagai variabel moderating.

TINJAUAN PUSTAKA

Koperasi

Berdasarkan UU No. 17 Tahun 2012, Koperasi merupakan badan usaha perekonomian sekumpulan anggota dengan mengumpulkan uang sebagai modal usaha.

Landasan hukum usaha koperasi yaitu Undang – Undang No.17 Tahun 2012 yang terdapat pada pasal 5 ayat 1, pasal 20, dan pasal 33 ayat 1 dan 4. Asaz koperasi berdasarkan kekeluargaan dan asas gotong royong.

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS)

Koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) merupakan suatu bentuk usaha yang berkaitan dengan keuangan keuangan berskala kecil berdasarkan syariat islam.

Undang – Undang No. 23 Tahun 2014 sebagai landasan KSPPS yang berkaitan dengan pemerintahan kedaerahan yang dapat memberikan implikasi pada kewajiban pemerintahan dalam kegiatan koperasi berbasis syariah.

SHU (Sisa Hasil Usaha)

Sisa Hasil Usaha (SHU) didefinisikan sebagai perhitungan hasil akhir dari penghasilan dan kewajiban dari koperasi. Tingkat sisa hasil usaha yang diperoleh anggota mengikuti tinggi rendahnya nominal diterima dari SHU.

Berikut merupakan prinsip yang harus dimiliki SHU koperasi diantaranya yaitu:

1. SHU yang dibagikan kepada anggota berasal dari nasabah.

2. SHU milik nasabah yaitu hasil yang berasal dari modal beserta transaksi.
3. Pemberian SHU nasabah diberikan secara terbuka.
4. SHU anggota dibayarkan secara *cash*.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan informasi mengenai keadaan keuangan sebuah badan usaha dengan periode waktu tertentu (Kasmir 2013:7).

Tujuan dan manfaat laporan keuangan yaitu memberikan informasi serta gambaran kondisi keuangan perusahaan yang bermanfaat pada pengguna untuk mengambil keputusan.

Karakteristik laporan keuangan yaitu harus signifikan, andal dan dapat difahami. Komponen – komponen laporan keuangan diantaranya yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2015 : 3), maksud dari laporan keuangan yaitu informasi yang berkaitan dengan tingkat keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas dengan maksud kepada pemakai laporan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perekonomian.

Penilaian Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan merupakan kegiatan analisa untuk mengevaluasi secara efisien dan efektif pada perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Tujuan serta manfaat penilaian kinerja keuangan yaitu untuk mengetahui pemenuhan kewajiban perusahaan dalam jangka waktu panjang serta sebagai bahan pertimbanan dalam pengambilan keputusan.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan yaitu kegiatan dalam menganalisa kondisi keuangan perusahaan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan atau pengevaluasian kondisi keuangan dalam periode tertentu.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis rasio laporan keuangan, yaitu metode dalam penganalisaan dengan menggabungkan antara akun-akun tertentu pada laporan keuangan (Asphani, 2015:151-159). Rasio keuangan yang digunakan penelitian ini yaitu rasio likuiditas, rasio *solvabilitas*, rasio profitabilitas.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan gambaran dalam pemenuhan kewajiban atau hutang dalam jangka waktu pendek serta sesuai waktu yang ditentukan (Hery, 2015:149).

Analisis dengan menggunakan *Current Ratio* yang diformulasikan aktiva lancar dibagi dengan kewajiban lancar.

Rasio *Solvabilitas*

Rasio solvabilitas merupakan gambaran kewajiban perusahaan dalam pemenuhan aset perusahaan (Munawir, 2014).

Analisis dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* yang diformulasikan jumlah hutang dibagi dengan modal sendiri.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas yaitu rasio analisis keuangan untuk memberikan informasi keuntungan dari hasil kegiatan perusahaan (Kasmir, 2012).

Analisis dengan menggunakan *Return on Assets* yang diformulasikan laba setelah pajak dibagi dengan total aset dikalikan 100%.

Gambar 1

Alur Pemikiran Penelitian

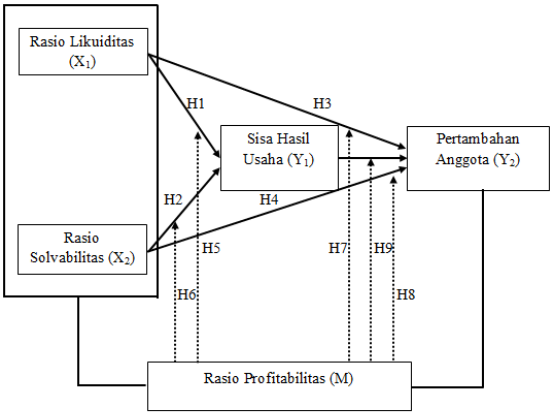

Sumber: Dikembangkan untuk skripsi, 2021

Hipotesis Penelitian

1. Likuiditas tidak memberikan pengaruh signifikan positif terhadap sisa hasil usaha
2. Solvabilitas tidak memberikan pengaruh signifikan negatif terhadap sisa hasil usaha
3. Likuiditas tidak memberikan pengaruh signifikan positif terhadap pertambahan anggota baru
4. Solvabilitas tidak memberikan pengaruh signifikan negatif terhadap pertambahan anggota baru
5. Profitabilitas mampu memperkuat pengaruh likuiditas terhadap sisa hasil usaha
6. Profitabilitas mampu memperkuat pengaruh solvabilitas terhadap sisa hasil usaha
7. Profitabilitas mampu memperkuat pengaruh likuiditas terhadap pertambahan anggota baru
8. Profitabilitas tidak mampu memperkuat solvabilitas terhadap pertambahan anggota baru
9. Profitabilitas tidak mampu memoderasi antara sisa hasil usaha dan pertambahan anggota

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel yang terdapat pada penelitian ini yaitu variabel terikat (sisa hasil usaha dan pertambahan anggota baru), variabel bebas (likuiditas dan solvabilitas) dan variabel moderating (profitabilitas).

Populasi dan Sampel

Populasi yang dipergunakan yaitu Laporan Keuangan dari hasil Rapat Anggota Tahunan (RAT) dengan sampel laporan RAT dari periode tahun 2016 – 2020.

Jenis dan Sumber Data

Metode penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan sumber data laporan diambil dari Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Artha Bahana Syariah periode Tahun 2016 – 2020.

Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data yaitu dengan data dokumentasi yaitu Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) KSPPS Artha Bahana periode 2016 – 2020 dengan instrumen penelitian menggunakan rasio keuangan.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi (*Adjusted* R^2).

ANALISIS DATA & PEMBAHASAN

Deskripsi Obyek Penelitian

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Artha Bahana Syariah didirikan tanggal 1 september 2007 di Pati Jawa Tengah. Pada koperasi ini berbasis syariah islam dengan simpanan wajib 1% dari pinjaman anggoa dan simpanan pokok minimal sebesar Rp. 20.000,-.

Tabel 1
Laporan Kolektibilitas KSPPS Artha Bahana Syariah Periode Tahun 2016-2020

Tahun	Jumlah Anggota Aktif	Jumlah Anggota Pasif
2016	595	325
2017	568	457
2018	470	239
2019	398	230
2020	347	213

Sumber: Disarikan dari berbagai laporan kolektibilitas KSPPS Artha Bahana Syariah, 2021

Analisa Data

1. Uji Deskriptif

Tabel 2
Descriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	5	2,84	4,64	3,5160	,77361
Solvabilitas	5	,81	1,06	,9820	,09859
Profitabilitas	5	1	68	29,60	29,905
Sisa Hasil Usaha	5	554000	7160250	3444726,00	2864579,327
Pertambahan Anggota	5	347	595	475,60	106,519
Valid N (listwise)	5				

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2021

Nilai rata-rataa dari Likuiditas dengan analisis *Current Ratio* adalah 3,5160, nilai likuiditas terendah ditahun 2020 dengan rata-rata 2,84, serta nilai yang paling liquid ditahun 2016 adalah 4,64 dengan standar deviasi 0,77361.

Nilai rata-rata yang dilihat dari *Solvabilitas* dengan analisis *Debt to Equity Ratio* adalah 0,9820, nilai *solvabilitas* terendah ditahun 0,81, serta nilai yang paling solvabel ditahun 2017 dengan nilai *solvabilitas*nya adalah 1,06 dengan standar deviasi 0,09859.

Profitabilitas dengan analisis *Net Profit Margin* adalah 29,905, dengan nilai minimum ditahun 2017 adalah 1%, nilai maksimum ditahun 2020 68% dengan standar deviasi 29,905.

Sisa Hasil Usaha yang terdapat pada laporan RAT (Rapat Anggota Tahunan) menunjukkan nilai rata-rata 344472,00, nilai minimum ditahun 2016 adalah 554000 ,nilai maksimum ditahun 2018 adalah 7160250, dengan standar deviasi 2864579,327.

Pertambahan anggota baru pada laporan perkembangan kolektibitas tahunan menunjukkan nilai rata-rata 475,60, nilai minimum ditahun 2016 adalah 347, nilai maksimum ditahun 2016 adalah 595, dengan standar deviasi 106,519.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 4.3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Regresi 1

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2108886,31700000
Most Extreme Differences	Absolute	,284
	Positive	,284
	Negative	-,143
Test Statistic		,284
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Pada hasil uji normalitas regresi 1 hasil pada *Asymp. Sig.* (2-*tailed*) dengan besar 0,200 maka lebih besar daripada *alpha* 0,05. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Tabel 4.4
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Regresi 2

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	36,84708648
Most Extreme Differences	Absolute	,279
	Positive	,279
	Negative	-,198
Test Statistic		,279
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Pada hasil uji normalitas regresi 2 hasil pada *Asynp. Sig.* (2-*tailed*) sebesar 0,200 maka lebih besar daripada *alpha* 0,05. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Tabel 4.5

Hasil Uji Multikolinieritas Regresi 1

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Likuiditas	,557	1,797
	Solvabilitas	,557	1,797

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Hasil pengujian multikolinieritas pada variabel dependen sisa hasil usaha hasil dari VIF memperlihatkan bahwa nilai dengan *tolerance* > 0,1 serta hasil dari VIF <10, maka di simpulkan tidak adanya masalah pada multikolinieritas dalam regresi.

Tabel 4.6

Hasil Uji Multikolinieritas Regresi 1

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Likuiditas	,557	1,797
	Solvabilitas	,557	1,797

a. Dependent Variable: Pertambahan Anggota

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Hasil pengujian multikolinieritas pada variabel dependen pertambahan anggota baru hasil VIF memperlihatkan nilai dengan *tolerance* > 0,1 dan hasil VIF <10, maka di simpulkan bahwa tidak adanya masalah pada multikolinieritas dalam regresi.

Tabel 4.7

Hasil Uji Multikolinieritas Regresi 2

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	,119	8,378
	S_P_SHU	,506	9,911
	L_P_SHU	,203	5,126
	P_SHU_Pert.Angg	,108	9,150

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Hasil pengujian multikolinieritas regresi 2 pada profitabilitas variabel dependen sisa hasil usaha nilai VIF dari data tersebut menunjukkan nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah pada multikolinieritas dalam regresi.

Tabel 4.8

Hasil Uji Multikolinieritas Regresi 2

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	,103	3,463
	L_P_Pert.Angg	,201	5,590
	S_P_Pert.Angg	,500	6,176
	P_SHU_Pert.Angg	,109	9,150

a. Dependent Variable: Pertambahan Anggota Baru

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Hasil pengujian multikolinieritas regresi 2 pada profitabilitas variabel dependen pertambahan anggota baru hasil VIF memperlihatkan nilai *tolerance* > 0,1 dan hasil VIF < 10, maka disimpulkan tidak ada masalah pada multikolinieritas dalam regresi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.9

Hasil Uji Heteroskedastisitas Regresi 1

Sisa Hasil Usaha (Y1)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,725E-10	26862503,17		,000	1,000
	Likuiditas	,000	2583804,244	,000	,000	1,000
	Solvabilitas	,000	20274553,36	,000	,000	1,000

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Hasil dari pengujian heteroskedastisitas semua variabel memiliki probabilitas > *alpha* 0,05. Maka ditarik kesimpulan bahwa penelitian terbebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 4.10

Hasil Uji Heteroskedastisitas Regresi 1

Pertambahan Anggota Baru (Y2)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7,958E-14	469,350		,000	1,000
	Likuiditas	,000	45,145	,000	,000	1,000
	Solvabilitas	,000	354,243	,000	,000	1,000

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Hasil pengujian heteroskedastisitas semua variabel memiliki probabilitas > *alpha* 0,05. Maka ditarik kesimpulan bahwa penelitian terbebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas Regresi 2
Sisa Hasil Usaha (Y1)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,985E-11	,387		,000	1,000
	Likuiditas	,000	,711	,000	,000	1,000
	Solvabilitas	,000	,450	,000	,000	1,000
	Profitabilitas	,000	,120	,000	,000	1,000
	L_P_SHU	,000	,589	,000	,000	1,000
	S_P_SHU	,000	,394	,000	,000	1,000
	P_SHU_Pert.Ang	,000	,485	,000	,000	1,000

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Hasil uji heteroskedastisitas pada semua variabel memiliki probabilitas > *alpha* 0,05. Maka ditarik kesimpulan bahwa penelitian terbebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas Regresi 2
Pertambahan Anggota Baru(Y2)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,547E-14	,546		,000	1,000
	Likuiditas	,000	,457	,000	,000	1,000
	Solvabilitas	,000	,563	,000	,000	1,000
	Profitabilitas	,000	,330	,000	,000	1,000
	L_P_Pert.Ang	,000	,367	,000	,000	1,000
	S_P_Pert.Ang	,000	,567	,000	,000	1,000
	P_SHU_Pert.Ang	,000	,968	,000	,000	1,000

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Hasil uji heteroskedastisitas bahwa semua variabel memiliki probabilitas > *alpha* 0,05. Maka ditarik kesimpulan bahwa penelitian terbebas dari heteroskedastisitas.

3. Analisa Regresi Linier Berganda

Tabel 4.13
Hasil Uji t Regresi 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,130	3,170		-,894	,466
	Likuiditas (X1)	6,607	4,244	,285	,408	,723
	Solvabilitas (X2)	2,590	3,360	,832	1,192	,355

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha (Y1)

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil dari uji regresi linier berganda dengan persamaan dapat disimpulkan bahwa nilai konstata (a) adalah -4,130 yang berartti jika semua X = 0 maka hasil Y sebesar -4,130. Maka dapat disimpulkan Likuiditas dan solvabilitas memiliki pengaruh yang positif. Pengaruh yang signifikan positif berarti variabel mengalami kenaikan satu tingkat maka variabel dependen juga mengalami kenaikan dalam satu tingkat.

Tabel 4.14
Hasil Uji t Regresi 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,406	,350		-,779	,518
	Likuiditas (X1)	2,186	,145	1,105	3,371	,078
	Solvabilitas (X2)	1,527	,243	,288	,879	,472

a. Dependent Variable: Pertambahan Anggota (Y2)

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil dari uji regresi linier berganda dari hasil persamaan dapat disimpulkan bahwa nilai konstata (a) adalah -5,406 yang berartti jika semua X = 0 maaka hasil Y sebesar -5,406. Maka dari hasil tersebut Likuiditas dan solvabilitas memiliki pengaruh signifikan positif. Pengaruh yang signifikan positif maksudnya variabel mengalami kenaikan satu tingkat sehingga variabel dependen akan naik pula dalam satu tingkat.

Tabel 4.15
Hasil Uji t Regresi 2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	476,729	11,546		41,289	,015
	Likuiditas (X1)	32,892	1,457	,239	22,575	,028
	Solvabilitas (X2)	-35,558	6,563	-,033	-5,418	,116
	Profitabilitas (M)	-2,766	0,30	-,776	-2,865	,007
	L_P_SHU	28,937	82,95	1,779	7,370	,118
	S_P_SHU	79,847	73,58	1,000	5,349	,02
	P_SHU_Pert.Angg	39,584	49,47	2,615	,906	,032

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha (Y1)

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil dari uji regresi linier berganda dengan persamaan dapat di simpulkan bahwa nilai konstata (a) adalah 476,729 yang berartti jika semua X = 0 maka hasil dari Y yaitu 476,729. \

Dapat disimpulkan bahwa Likuiditas dan solvabilitas memiliki pengaruh yang positif. Pengaruh yang signifikan positif maka variabel mengalami kenaikan satu tingkat maka variabel dependen juga akan mengalami kenaikan dalam satu tingkat, namun sebaliknya jika berpengaruh negatif apabila variabel independen mengalami kenaikan dalam satu tingkat, maka variabel dependen akan mengalami penurunan pada satu tingkat.

Tabel 4.16
Hasil Uji t Regresi 2

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	476,729	11,546		41,289	,015
	Likuiditas (X1)	32,892	1,457	,239	22,575	,028
	Solvabilitas (X2)	-35,558	6,563	-,033	-5,418	,116
	Profitabilitas (M)	-2,766	,030	-,776	-92,865	,007
	L_P_Pert.Angg	,158	,463	,364	5,349	,318
	S_P_Pert.Angg	-1,219	,041	,487	-29,467	,722
	P_SHU_Pert.Angg	39,584	49,47	2,615	0,906	,032

a. Dependent Variable: Pertambahan Anggota (Y2)
Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil dari uji regresi linier berganda dari hasil persamaan dapat disimpulkan bahwa nilai konstata (a) adalah 476,729 yang berartti jika semua X = 0 sehingga hasil dari Y sebesar 476,729.

Maka dapat disimpulkan Likuiditas dan solvabilitas memiliki pengaruh yang positif. Pengaruh yang signifikan positif berarti variabel ini naik satu tingkat maka variabel dependen juga akan naik satu tingkat, namun sebaliknya jika berpengaruh negatif jika variabel independen mengalami kenaikan satu tingkat, maka variabel dependen akan mengalami penurunan dalam satu tingkat.

4. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.17
Uji Koefisien Determinasi Regresi 1
Variabel dependen Sisa Hasil Usaha

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,677[a]	,458	,084	2982415,63100

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Likuiditas

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Hasil uji koefisien determinasi Adjusted R-*Square* (R^2) regresi 1 pada variabel dependen sisa hasil usaha sebesar 0,084 atau 8,4% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel – variabel independen mampu memberikan penjelasan variabel dependennya sebesar 8,4% dengan sisanya 91,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

Pada tabel ini juga dijelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu sebesar 0,458 yang berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah 4,58%.

Tabel 4.18
Uji Koefisien Determinasi Regresi 1
Variabel dependen Pertambahan Anggota

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,895[a]	,802	,603	18,842

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Likuiditas
Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Hasil uji koefisien determinasi Adjusted R-*Square* (R^2) regresi 1 pada variabel dependen pertambahan anggota baru sebesar 0,603 atau 60,3% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen diartikan dengan besarnya variabel dependen yaitu 60,3% dengan sisanya 39,7% dipergunakan variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Tabel 4.19
Uji Koefisien Determinasi Regresi 2
Variabel dependen Sisa Hasil Usaha

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,893[a]	,859	,748	,06293

a. Predictors: (Constant), Likuditas, Solvabilitas, S_P_SHU, L_P_SHU, Profitabilitas, P_SHU_Pert.Angg
Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Hasil koefisien determinasi Adjusted R-*Square* (R^2) regresi 2 pada variabel dependen sisa hasil usaha sebesar 0,748 atau 74,8% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel – variabel independen mampu memberikan penjelasan variabel dependennya sebesar 74,8% dengan sisanya 25,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Dapat disimpulkan juga bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) antara variabel independen dengan dependen yaitu sebesar 0,859 yang berarti bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah 85,9%.

Nilai korelasi setelah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dipengaruhi oleh profitabilitas meningkat. Maka kesimpulannya yaitu variabel profitabilitas dapat memperkuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.20
Uji Koefisien Determinasi Regresi 2 Variabel dependen Pertambahan Anggota

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,860[a]	,740	,479	,99500

a. Predictors: (Constant), L_P_Pert.Angg, Profitabilitas, Likuiditas, S_P_Pert.Ang, Solvabilitas, P_SHU_Pert.Angg

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Hasil koefisien determinasi Adjusted R-*Square* (R^2) regresi 2 pada variabel dependen pertambahan anggota sebesar 0,479 atau 47,9% sehingga dapat ditarik kesimpulan variabel–variabel bebas dapat memberikan penjelasan kepada variabel terikatnya sebesar 47,9% dengan sisa 52,1% memberikan gambaran bahwa tidak digunakanya variabel lain pada penelitian.

Nilai korelasi atau hubungan (R) antara variabel bebas dengan terikatnya dengan nilai 0,740 sehingga pengaruh pada variabel bebas terhadap variabel terikatnya sebesar 74%.

Hasil dari korelasi setelah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat mendapatkan pengaruh dari profitabilitas yang meningkat. Maka kesimpulannya yaitu variabel profitabilitas dapat memperkuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis 1
   Dalam pengujian ini dilakukan dengan tujuan dapat adanya pengaruh dari likuiditas terhadap sisa hasil usaha. Nilai yang dihasilkan atau signifikasi 0,723 yang berarti lebih tinggi dari *alpha* 0,05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap sisa hasil usaha tidak dapat diterima.
b. Pengujian Hipotesis 2
   Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari *solvabilitas* terhadap sisa hasil usaha. Nilai yang dihasilkan atau signifikasi 0,355 yang berarti lebih tinggi dari *alpha* 0,05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap sisa hasil usaha tidak dapat diterima.
c. Pengujian Hipotesis 3
   Dalam pengujian ini dilaksanakan yang bertujuan agar dapat mengetahui pengaruh dari likuiditas terhadap pertambahan anggota baru. Nilai yang dihasilkan atau signifikasi 0,078 yang berarti lebih tinggi dari *alpha* 0,05. Dapat ditarik kesimpulan, likuiditas berpengaruh terhadap pertambahan anggota baru tidak dapat diterima.
d. Pengujian Hipotesis 4
   Dalam pengujian ini dilaksanakan yang bertujuan agar dapat mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap pertambahan anggota baru. Nilai yang dihasilkan atau signifikasi 0,472 yang berarti lebih tinggi dari *alpha* 0,05. Dapat ditarik kesimpulan, solvabilitas memberikan pengaruh terhadap pertambahan anggota baru tidak dapat diterima.
e. Pengujian Hipotesis 5
   Dalam pengujian ini dilaksanakan yang bertujuan agar dapat diketahui apakah profitabilitas dapat memoderating pengaruh likuiditas pada sisa hasil usaha. Nilai signifikasi pengaruh likuiditas terhadap sisa hasil usaha yang pada awalnya adalah 0,723 menjadi 0,118 setelah mendapatkan pengaruh dari profitabiltas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dapat memoderating pengaruh likuiditas pada sisa hasil usaha , sehingga penelitian ke lima mampu diterima.
f. Pengujian Hipotesis 6
   Dalam pengujian ini dilakukan yang bertujuan agar mengetahui apakah profitabilitas dapat memoderasi pengaruh solvabilitas pada sisa hasil usaha. Hasil signifikasi pengaruh solvabilitas pada sisa hasil usaha yang pada awalnya adalah 0,355 menjadi 0,02 setelah mendapatkan pengaruh profitabiltas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas mampu memoderating pengaruh solvabilitas pada sisa hasil usaha dapat diterima.

g. Pengujian Hipotesis 7
Dalam pengujian ini dilakukan yang bertujuan agar dapat diketahui apakah profitabilitas dapat memoderasi pengaruh likuiditas pada pertambahan anggota baru. Nilai signifikasi pengaruh likuiditas terhadap pertambahan anggota baru yang pada awalnya adalah 0,078 menjadi 0,318 setelah mendapatkan pengaruh dari profitabiltas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas mampu memoderating pengaruh likuiditas pada pertambahan anggota baru dapat diterima.

h. Pengujian Hipotesis 8
Dalam pengujian ini dilakukan yang bertujuan agar dapat diketahui apakah profitabilitas dapat memoderasi pengaruh solvabilitas pada pertambahan anggota baru. Nilai signifikasi pengaruh solvabilitas pada pertambahan anggota baru yang pada awalnya adalah 0,472 menjadi 0,722 setelah mendapatkan pengaruh profitabiltas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap pertambahan anggota baru tidak dapat diterima.

i. Pengujian Hipotesis 9
Dalam pengujian ini dilakukan yang memiliki tujuan agar dapat diketahui pengaruh dari profitabilitas terhadap sisa hasil usaha dan pertambahan anggota baru. Nilai Signifikasi yang didapat yaitu 0,032 yang berarti lebih tinggi dari *alpha* 0,05. Dapat ditarik kesimpulan profitabilitas berpengaruh pada sisa hasil usaha dan pertambahan anggota baru tidak dapat diterima.

PENUTUP

Simpulan

1. Rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha
   Nilai yang dihasilkan atau signifikasi 0,723 yang berarti lebih tinggi dari *alpha* 0,05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa likuiditas berpengaruh pada sisa hasil usaha tidak dapat diterima
2. Rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha
   Nilai yang dihasilkan atau signifikasi 0,355 yang berarti lebih tinggi dari *alpha* 0,05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa solvabilitas berpengaruh pada sisa hasil usaha tidak dapat diterima.
3. Rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap pertambahan anggota
   Nilai yang dihasilkan atau signifikasi 0,078 yang berarti lebih tinggi daripada *alpha* 0,05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap pertambahan anggota baru tidak dapat diterima.
4. Rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pertambahan anggota
   Nilai yang dihasilkan atau signifikasi 0,472 yang berarti lebih tinggi daripada *alpha* 0,05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap pertambahan anggota baru tidak dapat diterima.
5. Rasio profitabilitas tidak mampu memperkuat pengaruh likuiditas terhadap sisa hasil usaha
   Nilai signifikasi pengaruh likuiditas pada sisa hasil usaha yang pada awalnya adalah 0,723 menjadi 0,118 setelah mendapatkan pengaruh dari profitabiltas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap sisa hasil usaha dapat diterima.
6. Rasio profitabilitas mampu memperkuat pengaruh solvabilitas terhadap sisa hasil usaha
   Nilai signifikasi pengaruh solvabilitas pada sisa hasil usaha yang pada awalnya adalah 0,355 menjadi 0,02 setelah mendapatkan pengaruh profitabiltas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap sisa hasil usaha dapat diterima.

7. Rasio profitabilitas tidak mampu memperkuat pengaruh likuiditas terhadap pertambahan anggota
   Nilai signifikasi pengaruh likuiditas terhadap pertambahan anggota baru yang pada awalnya adalah 0,078 menjadi 0,318 setelah mendapatkan pengaruh dari profitabiltas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dapat memoderasi pengaruh likuiditas pada pertambahan anggota baru dapat diterima.
8. Rasio profitabilitas tidak mampu memperkuat pengaruh solvabilitas terhadap pertambahan anggota
   Hasil signifikasi pengaruh solvabilitas terhadap pertambahan anggota baru yang pada awalnya adalah 0,472 menjadi 0,722 setelah mendapatkan pengaruh profitabiltas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap pertambahan anggota baru tidak dapat diterima.
9. Rasio profitabilitas tidak mampu memperkuat pengaruhnya terhadap sisa hasil usaha dan pertambahan anggota
   Nilai Signifikasi yang didapat yaitu 0,032 yang berarti lebih tinggi daripada *alpha* 0,05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap sisa hasil usaha dan pertambahan anggota baru tidak dapat diterima.

Saran

1. Bagi Instansi
   Perlu memperhatikan beberapa aspek yang dapat mempengaruhi sisa hasil usaha serta pertambahan anggota.
2. Bagi peneliti selanjutnya
   Mampu melakukan pengembangan penelitian ini serta menjadikan suatu referensi untuk penelitian diperiode selanjutnya.
3. Bagi Pengguna Lainnya
   Dapat dijadikan sebagai referensi dalam operasional kinerja baik di koperasi maupun instansi lainnya.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini ialah dalam pengambilan data dan sampel relatif pendek yaitu selama periode 2016 – 2020 atau empat tahun, sehingga kurangnya gambaran terhadap kondisi kinerja keuangan yang berkaitan dengan sisa hasil usaha serta pertambahan anggota di KSPPS Artha Bahana Syariah Purwodadi.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi dan Pandi (2014), " Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Koperasi KSU BMT Arafah Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang", [*Journal Among Makarti*]. Vol. 8 No. 2

Agustinus Samosir, Fitria dan Masayu Putri (2018), "Analisis Laporan Keuangan Ditinjau Dari Rasio *Leverage* Dan Rasio Profitabilitas Di Koperasi Rukun Karya Lubuklinggau Tahun 2012 – 2017", [*Journal Media Ekonomi Progam Studi Manajemen STIE Musi Rawas Lubuklinggau*]. Vol. 10 No. 1

Ardilla Uswatun Chasanah (2015), "Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Dan Konsep *Economic Value Added* (Studi Kasus PT. Gudang Garam Tbk, dan PT. HM Sampoerna Tbk yang Terdaftar DI BEI Tahun 2011 – 2013)", [*Journal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*].

Asep Muhammad Lutfi dan Nardi Sunardi (2019), " Pengaruh *Current Ratio, Return On Equity,* Dan *Sales Growth* Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan", [*Journal Dosen Prodi Manajemen Universitas Pamulang*].

Ayunda Putri dan Dinar Melani (2014),

"Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Solvabilitas* Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur", [*Journal Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar*].

Bima Arif Oktianto (2017), "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Di BEI", [*Journal Ilmu Manajemen*].

Catur Fatchu U. dan Henny Siallagan (2016), "Pengaruh Likuiditas, *Solvabilitas* Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2014", [*Journal Manajemen Keuangan Universitas Riau Kepulauan Batam*].

Darminto, Fitri, Kertahadi (2014), "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Initial Go Public Offering* Di BEI Tahun 2009", [*Journal Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Adminitrasi Universitas Brawijaya*].

Devia Nur Ami dan Tinneke Hermina (2016), "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kopin Pengayoman Lapas Kabupaten Garut", [*Journal Wacana Ekonomi Universitas Garut*].

Dina Wharoh Kartika dan Suherman (2014), "Pengaruh Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok Di BEI", [*Journal Ilmu Dan Riset Manajemen STIESIA Surabaya*].

Dita Feriana Putri (2020), "Analisis Kinerja Keuangan Rasio Likuiditas, Rasio *Solvabilitas*, Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar Di BEI Periode 2016 – 2018", [*Journal Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*].

Dwi Putri dan Raden Rustam Hidayat (2014), "Pengaruh Likuiditas, Rasio *Laverage* Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan *Food* & *Baverage* Yang *Listing* Di BEI Tahun 2010 – 2012", [*Journal Administrasi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*].

Eldy Octa Vianus (2011), "Analisis Rasio Likuiditas, *Solvabilitas*, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Karyawan (KOPKAR) Ruwa Jurai PTPN VII Unit Usaha Baturaja", [*Journal Manajemen Keuangan Universitas Bina Darma Palembang*].

Emmi Fernando dan Oktavianti (2015), "Analisis Rasi Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk", [*Journal Progam Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Riau Kepulauan Batam*].

Erni Puji Astuti dan Retnosari (2014), "Analisis Pengaruh Rasio Lukiditas, *Solvabilitas* Dan Profitabilitas Terhada Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur",[*Journal Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar*].

Fadli Dkk (2012), "Analisisi Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan Kantor Kementerian Agama Karawang", [*Journal Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang*].

Farid dan Siswanto (2011), "Analisa Laporan Keuangan", Jakarta: Bumi Aksara.

Gyan Exqyu Sandy (2015), "Pengaruh Likuiditas Dan *Solvabilitas* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010 – 2012", [*Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember*].

Hendra Gunawan dan Suciana Silfiana (2019), "Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan *Solvabilitas* Terhadap Kinerja Perusahaan", [*Journal Akuntansi Ekonomi Dan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam*].

Herman Paleni (2016), " Analisis Kinerja Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam "RIAS" PI Mardiharjo) Kabupaten Musi Rawas", [*Journal Ilmiah Orasi Bisnis Fakultas Manajemen Universitas Musi Rawas*].

Intan Budi Setyawan dan Rima Asita (2014), "Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur *Sektor Food* Dan *Baverage* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007 – 2012)", [*Journal Riset Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIKOM*].

Irfan Fahmi (2012), " Analisis Kinerja Keuangan", Bandung: CV. ALFABETA

Joy, Pulloh (2016), "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. HM Sampoerna Tbk Yang Terdaftar Di BEI)", [*Journal Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya*].

Kasmir (2012), "Analisis Laporan Keuangan" Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Lisya Puji Rahayu (2011), "Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Di Kabaputen Pati", [*Journal Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang*].

Nur Muhammad Rizal Oktavianto (2018), "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Rasio Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sektor Real Estate Dan Property Periode 2012-2016), [*Journal Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang*].

Maith (2013), "Analis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk", [*Journal Riset Ekonomi, Manajamen, Bisnis dan Akuntansi*].

Maria Goretti, Meilia Dian Pratiwi, dan Fransisca Yaningwati (2014), "Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Analisis Rasio Keuangan Dan Metode *Economic Value Added* (EVA)", [*Journal Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya*].

Melly Y.B. Kalabo, Harijanto Sabijono dan Tessa Isabel Kodong (2019), " Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Dalam Penyajian Laporan Laba Rugi Pada PT. Sederhana Karya Jaya", [*Journal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado*].

Muhammad Danar Hadi (2013), "Analisis Rasio Keuangan Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Sisa Hasil Usaha KPRI Dewantara Di Kabupaten Jember", [*Journal Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Jember*].

Mulia Indriani (2012), "Pengaruh Pertumbuhan Modal Koperasi Dan Kinerja Koperasi Terhadap Perkembangan Sisa Hasil Usaha Koperasi Pada Koperasi Pegawai Menggunakan SPSS Versi 17 For Windows",[*Journal Ekonomi Universitas Gunadarma*].

Mutiara Nur Rahmah dan Euis Komariah (2016), " Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk)", [*Journal Online Insan Akuntan Progam Studi Akuntansi Akademi Akuntansi Bina Insani*].

Nengah Sudjono, Michael Agrayana Barus dan Sri Sulasmiyati (2017), "Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Pada PT. Astra Otopart Tbk dan PT. Goodyer Indonesia Tbk yang *Go Public* di BEI", [*Journal Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya*].

Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK), " Perhitungan Sisa Hail Usaha"

Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 01 Tahun 2015, "

Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 "

Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 57 "

Rosa Fitriani dan Novitasari (2019), "Sistem Dan Prosedur Pelaksanaan Simpan Pinjam Pada Koperasi Karyawan RSU Bina Sehat", [*Journal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bale Bandung*].

Rubianti (2013), "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT. Admiral Lines Cabang Tanjung Pinang", [*Journal Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji*].

Sari Puspitasari (2019), "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang *Go Public* Di BEI Tahun 2010 – 2013)", [*Journal Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang*].

Siti Ragil Handayani (2014), "Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan Aktvitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", [*Journal Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Adminitrasi Universitas Brawijaya Malang*].

Sri Laksmi dan Wikan Budi (2016), "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Go Public* Yang Terdafta Di BEI Tahun 2010 – 2014", [*Journal Akuntansi Dan Pajak STIE ASS Surakarta*].

Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 tentang "Perkoperasian"

Undang-Undang N0. 23 Tahun 2014 tentang " Pemerintah Daerah telah membawa Impilkasi pada Kewenangan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan

Kabupaten/Kota dibidang Perkoperasian”

Undang-Undang No.21 Tahun 2011 tentang “ Otoritas Jasa Keuangan”

Undang-Undang No. 01 Tahun 2013 tentang “ Lembaga Kuangan Mikro”

Permenkop dan UKM No. 16/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang “ Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi”